

ABSTRAK

Fathiatul Husna, 200103040258. Pengaruh Kepemimpinan yang Memberdayakan terhadap Keterikatan Kerja pada Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang dimoderasi oleh Motivasi Intrinsik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gambut. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag dan Pembimbing (II) Imadduddin, M.A., M.Kes, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Kepemimpinan yang Memberdayakan, Keterikatan Kerja, Motivasi Intrinsik

Keterikatan kerja memiliki dampak positif pada organisasi, seperti peningkatan kepuasan kerja, kinerja, kegigihan, serta kondisi pegawai itu sendiri. Kemudian, kepemimpinan yang memberdayakan menjadi salah satu faktor yang secara konseptual dapat berpengaruh terhadap intensi *turnover*, serta peningkatan keterikatan kerja seseorang. Dengan demikian, diperlukan peran kepemimpinan yang mampu untuk menumbuhkan keterikatan kerja orang yang dipimpinnya untuk mencapai visi dan tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Berdasarkan penelitian terdahulu, motivasi intrinsik juga diketahui dapat mempengaruhi keterikatan kerja pegawai. Kepemimpinan yang memberdayakan dapat diperkuat dengan adanya motivasi intrinsik yang tinggi dari seorang pegawai. Sehingga diasumsikan bahwa motivasi intrinsik memiliki peran terhadap keterikatan kerja pegawai yang diberdayakan oleh pemimpinnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan yang memberdayakan terhadap keterikatan kerja, dan peran motivasi intrinsik dalam memoderasi kepemimpinan yang memberdayakan terhadap keterikatan kerja pada guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Gambut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional berupa hubungan kausal yang akan dimoderatori oleh variabel lain. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapatkan sampel berjumlah 62 guru dan tenaga kependidikan (GTK) dengan minimal masa kerja 1 tahun. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dan *Moderate Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan *SPSS versi 26.0 for windows* dan *PROCESS Procedure for SPSS 4.2*.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Kepemimpinan yang memberdayakan pada GTK SMK Negeri 1 Gambut berada pada tingkat tinggi. (2) Keterikatan kerja pada GTK SMK Negeri 1 Gambut berada pada tingkat tinggi. (3) Motivasi intrinsik pada GTK SMK Negeri 1 Gambut berada pada tingkat tinggi. (4) Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan kepemimpinan yang memberdayakan memiliki pengaruh positif sedang dan signifikan terhadap keterikatan kerja (5) Hasil MRA menunjukkan nilai *Int_1* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kepemimpinan yang memberdayakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan kerja namun tidak dapat dimoderasi oleh motivasi intrinsik.